

**Pengaruh Kredit Perbankan dan Jumlah Tenaga Kerja
Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Pertanian di
Sumatera Selatan Tahun 2013 - 2019**



Skripsi Oleh

Nova Irmana Sihotang

01021281621073

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KREDIT PERBANKAN DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI PADA SEKTOR PERTANIAN DI
SUMATERA SELATAN TAHUN 2013 - 2019

Disusun Oleh

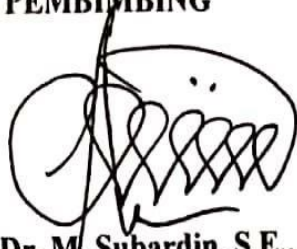
Nama : Nova Irmana Sihotang
NIM : 01021281621073
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian seminar komprehensif


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 06-09-2021


Ketua : Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

Tanggal 24-09-2021


Anggota : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.
NIP. 196903142014092001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH KREDIT PERBANKAN DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI PADA SEKTOR PERTANIAN DI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2013 - 2019**

Disusun oleh:

Nama : Nova Irmama Sihotang
NIM : 01021281621073
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 6 Agustus 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 6 Agustus 2021

Ketua,



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Anggota,



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

Anggota,



Sri Andaiyani, S.E., M.Si
NIP. 199301272019032022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI

24-9-2021



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nova Irmana Sihotang

NIM : 01021281621073

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Kredit Perbankan dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Pertanian di Sumatera Selatan
Tahun 2013 – 2019.

Pembimbing:

Ketua : Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.

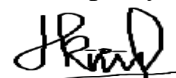
Anggota : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si Tanggal

Ujian : 06 Agustus 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, September 2021
Pembuat pernyataan,



Nova Irmana Sihotang
NIM. 01021281621073

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan program studi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan judul : Pengaruh Kredit Perbankan dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 – 2019. Selama dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk sumbangan pikiran, tenaga, motivasi, semangat dan waktu yang tidak terukur dalam menyusun skripsi ini. Keluh kesah, rasa lelah, ketakutan dan kekhawatiran menghadapi hal-hal yang belum pernah dilewati membuat penulis belajar mengenai arti dari perjuangan dan penulis yakin setiap usaha yang dilakukan dengan keikhlasan hati tanpa paksaan tapi karena ada dorongan dari hati yang paling dalam pasti tidak akan sia-sia.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberkati dan menguatkan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Ada, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E. M. Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Subardin, S.E., M.Si. dan Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si. yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing

serta memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini serta kepada Ibu Sri Andaiyani, S.E., M.Si. selaku dosen penguji yang telah membantu untuk memperbaiki kekurangan skripsi ini

5. Bapak Ibu Dosen dan Staf FE Unsri yang telah memberikan ilmu serta membantu saya sewaktu masa perkuliahan.
6. Seluruh pihak Civitas Akademik Universitas Sriwijaya yang telah berkontribusi dalam membantu segala keperluan akademik saya.
7. Nova Irmama Sihotang yang sudah berjuang sejauh ini, terimakasih untuk setiap kekuatan yang diberikan kepada penulis.
8. Orangtua terkasih yang selalu mendukung penulis baik dalam hal finansial maupun moral. Terkhusus untuk seluruh keluarga penulis yaitu Bang Rapi, Edak Sartika, Kak Desi, Bang Anditara dan Kan Bina yang selalu mendukung dan menyemangati penulis dalam pembuatan skripsi. Terimakasih juga untuk abang Rajo dan adek Joana yang selalu menghibur penulis.
9. Sahabat – sahabat penulis yang luar biasa : Ang Martha, Eirene, Frans, Grestyani, Nurul, Richard, Rindi, Rosni, Roy, Sartika dan Viktor yang selalu ada bagi penulis disaat penulis membutuhkan. Terimakasih juga untuk setiap dukungan dan semangatnya.
10. Irene Tamba, Sonya Butar – Butar, Erin Sihotang dan Senni Sitopu selaku teman sekosan yang selalu membantu.
11. Kepada Keluarga Besar Serai Indah, Keluarga besar PDO Neraca Kasih dan Teman-teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan 2016

12. Terakhir terimakasih kepada Bini, Jini, Ceye, Ijong dan Jaya yang selalu menguatkan dan menyemangati penulis.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi bahan masukan dalam penelitian selanjutnya.

Indralaya, September 2021

Penulis,



Nova Irmana Sihotang
NIM. 01021281621073

ABSTRAK

PENGARUH KREDIT PERBANKAN DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2013-2019

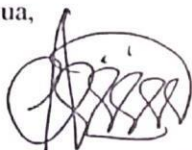
Oleh :

Nova Irmama Sihotang; Dr. M.Subardin, S.E., M.Si.; Dr. Siti Rohima, S.E, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan pengaruh kredit perbankan dan jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor pertanian di Sumatera Selatan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dan melakukan pemilihan model dengan uji Chow dan uji Hausman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kredit perbankan dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif yang signifikan. Artinya kredit perbankan sangat penting perannya, jika kredit perbankan bertambah maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi juga. Jumlah tenaga kerja sektor pertanian memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi walaupun pengaruhnya hanya sedikit. Maksudnya adalah jumlah tenaga kerja tidak secara langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di sektor pertanian Sumatera Selatan.

Kata Kunci : Kredit Perbankan, Jumlah Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, Uji Chow, Uji Hausman, Sektor Pertanian.

Ketua,



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

Anggota,



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.
NIP. 196903142014092001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF BANKING CREDIT AND THE NUMBER OF WORKERS ON ECONOMIC GROWTH IN THE AGRICULTURE SECTOR IN SOUTH SUMATERA PROVINCE 2013-2019

This study aims to determine how the development and influence of bank credit and the number of workers on economic growth in the agricultural sector in South Sumatra. The analytical tool used in this research is descriptive quantitative data analysis and model selection with Chow test and Hausman test. The results of this study indicate that bank credit and economic growth have a significant positive effect. This means that bank credit has a very important role, if bank credit increases it will increase economic growth as well. The number of workers in the agricultural sector has an influence on economic growth, although the effect is only small. In essence, the number of workers does not directly affect economic growth in the agricultural sector of South Sumatra.


Keyword : Banking Credit, The Number of Workers, Economic Growth, Chow Test, Hausman Test, Sector of Agriculture.

Chairperson,
Signed
Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

Member,
Signed
Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.
NIP. 196903142014092001

Acknowledged
Head of Development Economics
Signed
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Nova Irmana Sihotang
	NIM	01021281621073
	Tempat, Tanggal Lahir	Pematangsiantar, 09 Agustus 1996
	Alamat	: Jln. Rakutta Sembiring
	Nomor Handphone	: 089648614743
AGAMA	: Kristen Protestan	
JENIS KELAMIN	: Perempuan	
STATUS	: Belum Menikah	
KEWARGANEGARAAN	: Indonesia	
TINGGI	: 146 cm	
BERAT BADAN	: 60 kg	
KEGEMARAN	: Membaca Webtoon, Menonton	
EMAIL	novasihotang44@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2003 – 2009	SDN 127956 Pematangsiantar	
2009 – 2012	SMP Negeri 7 Pematangsiantar	
2012 – 2015	SMA Tamansiswa Pematangsiantar	
2016 – 2021	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
ABSTRAK.....	II
ABSTRACT.....	IV
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	VI
DAFTAR ISI.....	VII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	9
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	9
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	9
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 LANDASAN TEORI.....	10
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	10
2.1.1.1 Teori Adam Smith.....	10
2.1.1.2 Teori Arthur Lewis.....	13
2.1.2 Kredit Perbankan.....	16
2.1.2.1 Teori Cambridge (Marshall-Pigou)	16
2.1.2.2 Teori Moneter.....	17
2.1.2.3 Konsep Pemberian Kredit Perbankan.....	19
2.1.2.4 Kredit Pada Sektor Pertanian.....	23
2.1.3 Tenaga Kerja	24
2.1.3.1 Teori Produksi Tenaga Kerja.....	24
2.1.3.2. Teori Fungsi Produksi Cobb Douglas.....	25
2.2 PENELITIAN TERDAHULU.....	30
2.3 KERANGKA PIKIR.....	36
2.4 HIPOTESIS.....	38
BAB III.....	39
METODELOGI PENELITIAN.....	39
3.1 RUANG LINGKUP PENELITIAN.....	39
3.2 DATA.....	39
3.2.1 Jenis Data.....	39
3.2.2 Sumber Data	40
3.2.3 Data Menurut Waktu.....	40

3.3 METODE PENGUMPULAN DATA.....	41
3.4 TEKNIK ANALISIS.....	41
3.5 PENENTUAN METODE ESTIMASI.....	44
3.6 UJI NORMALITAS.....	46
3.7 UJI HETEROKEDASTISITAS.....	47
3.8 UJI MULTIKOLONIERITAS.....	48
3.9 DEFENISI OPERASIONAL.....	48
BAB IV	50
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 GAMBARAN UMUM SUMATERA SELATAN SEBAGAI DAERAH AGRARIS.....	50
4.2.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Pertanian.....	51
4.2.2 Perkembangan Kredit Perbankan Pada Sektor Pertanian.....	52
4.2.3 Perkembangan Tenaga Kerja yang Bekerja di Sektor Pertanian.....	55
4.3 HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.3.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	57
4.3.1.1 Uji Asumsi Klasik	58
4.3.2 Analisis Regresi Data Panel.....	58
4.3.3 Analisis Intercept.....	60
4.3.4 Analisis Ekonomi.....	63
4.3.4.1 Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	63
4.3.4.2 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap PertumbuhanEkonomi.....	66
BAB V.....	70
PENUTUP.....	70
5.1 KESIMPULAN.....	70
5.2 SARAN.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019.....	3
Gambar 1.2 Grafik Penyaluran Kredit Sektoral Provinsi Sumatera Selatan Triwulan III Tahun 2018.....	5
Gambar 2.1 Model Pertumbuhan Sektor Modern Dalam Perekonomian Dua Sektor Dengan Surplus Tenaga Kerja.....	14
Gambar 2.2 Keseimbangan Dalam Pasar Dana.....	18
Gambar 2.3 Kurva Isoquant.....	28
Gambar 2.4 Optimalisasi Fungsi Produksi Dengan Dua Input Variabel	29
Gambar 2.5 Kerangka Pikir Penelitian.....	38
Gambar 4.1 Perkembangan Kredit Perbankan Sektor Pertanian Sumatera Selatan Tahun 2015 – 2019.....	54
Gambar 4.2 Perkembangan Laju Pertumbuhan Penduduk Yang Bekerja Di Sektor Pertanian Per Kabupaten/Kota Sumatera Selatan Tahun 2019 (Persen)	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Konstan Menurut Provinsi Se-Sumatera (Miliar Rupiah)	2
Tabel 1.2 Persentase Penduduk yang Bekerja Di Sektor Pertanian Di Provinsi Sumatera Selatan.....	8
Tabel 4.1 Laju Pertumbuhan Pdrb Sektor Pertanian Per Kabupaten/Kota Di Sumatera Selatan.....	51
Tabel 4.2 Posisi Kredit Perbankan Yang Diberikan Bank Umum Pada Sektor Pertanian Di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan.....	53
Tabel 4.3 Persentase Penduduk Yang Bekerja Di Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan.....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow.....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman.....	57
Tabel 4.6 Perbandingan Model Regresi Variabel Kredit Perbankan dan Tenaga Kerja.....	58
Tabel 4.7 Fixed Effect Model.....	59
Tabel 4.8 Tabel Intercept.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan bagian yang penting dari pembangunan nasional negara Indonesia. Pembangunan ekonomi ini memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengusahakan agar hasil pembangunan dapat dinikmati secara merata. Pemerintah memiliki beberapa fungsi dalam hal alokatif, distributif, stabilitif, dan dinamisatif juga harus dapat menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Dalam memenuhi kebutuhan pembangunan maka diperlukannya belanja pembangunan yang berasal dari pemerintah. Kesejahteraan masyarakat juga dapat diwujudkan dengan cara pemenuhan kebutuhan dasar seperti salah satunya dalam sektor pertanian. Jika sumber daya berkualitas maka dapat memberikan kontribusi dalam kemajuan teknologi yang lebih mutakhir sehingga dapat meningkatkan efisiensi produksi (Kadir, 2014).

Pembangunan ekonomi suatu daerah pada hakekatnya merupakan suatu rangkaian atas kegiatan yang dilaksanakan dengan benar dan terus – menerus untuk mewujudkan suatu keadaan yang jauh lebih baik secara bersama – sama dan juga berkesinambungan. Diketahui bahwa salah satu tolak ukur dalam menentukan keberhasilan pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan suatu dampak nyata dari kebijakan pembangunan yang dilaksanakan. Pertumbuhan ekonomi merupakan keadaan meningkatnya kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa dalam periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi daerah pada dasarnya adalah peningkatan kegiatan produksi secara riil (tidak

termasuk kenaikan harga), baik dalam bentuk barang maupun jasa dalam periode tertentu. Maka dari itu pertumbuhan ekonomi daerah dapat dilihat melalui PDRB pada tahun tertentu ke tahun berikutnya (Ma'ruf & Wihastuti, 2008).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di pulau Sumatera dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tertinggi yaitu berada di peringkat ketiga.

Tabel 1.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Provinsi se-Sumatera (miliar rupiah)

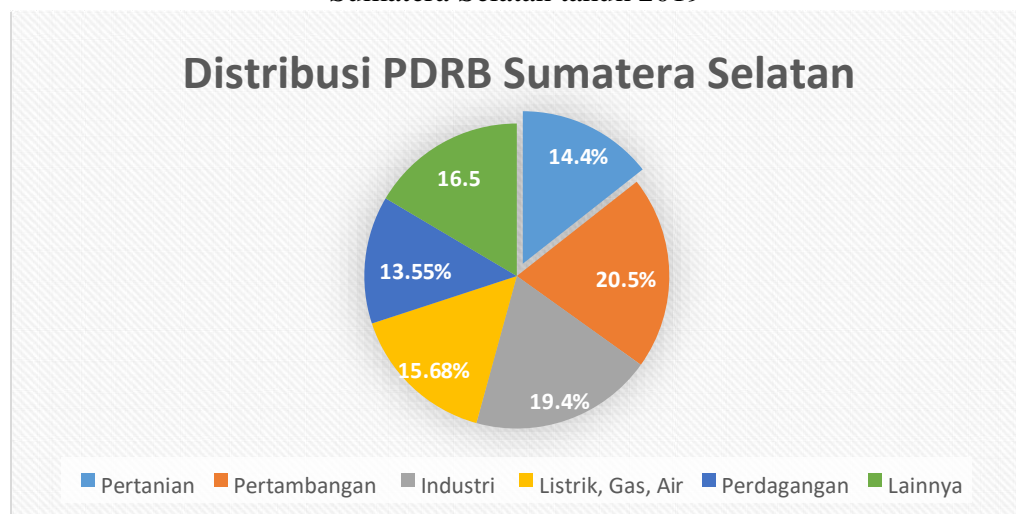
No	Provinsi	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	113490	112666	116374	121241	126824
2.	Sumatera Utara	419573	440956	463775	487531	512766
3.	Sumatera Barat	133341	140719	148134	155976	163995
4.	Riau	447987	448992	458769	471082	482087
5.	Jambi	119991	125037	130501	136557	142995
6.	Sumatera Selatan	243298	254045	266857	281571	298569
7.	Bengkulu	36207	38066	40077	42074	44171
8.	Lampung	189797	199537	209794	220626	232214
9.	Kepulauan Bangka Belitung	44159	45962	47848	49987	52212
10.	Kepulauan Riau	146325	155131	162853	166111	173689

Sumber Data : BPS Sumatera Selatan

Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PDRB Provinsi Sumatera Selatan berada di peringkat ketiga. Artinya Sumatera Selatan merupakan salah satu penyumbang PDRB terbesar di Sumatera. Sumatera Selatan merupakan wilayah di Indonesia yang memiliki alam yang masih terjaga khususnya di pertaniannya. Masih banyak

penduduk Sumatera Selatan yang masih menggantungkan harapannya di dalam sektor pertanian seperti pertanian pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Sehingga pertanian merupakan salah satu pendorong pendataan masyarakat di Sumatera Selatan. Dapat kita lihat dari data berikut ini.

Gambar 1.1. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019



Sumber data : Sumsel dalam Angka 2019

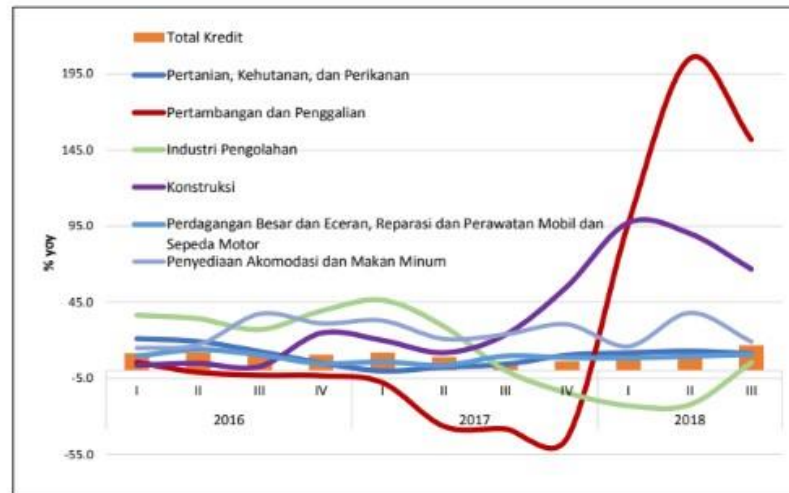
Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa sumber pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 (% yoy), Sektor Pertambangan memiliki pertumbuhan PDRB tertinggi yaitu sebesar 20.5 persen, diikuti sektor Industri sebesar 19,4 persen; Sektor Listrik, Gas dan Air sebesar 15.68 persen; dan Pertanian sebesar 14.4 persen. Dapat dilihat juga bahwa sektor pertanian termasuk dalam empat besar yang memengaruhi sumber pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha di Sumatera Selatan.

Sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan, seperti halnya penyerapan tenaga kerja, kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sumber devisa, bahan baku industri, sumber bahan pangan

dan gizi serta pendorong sektor – sektor lainnya. Maka dari itu pemerintah harus memberikan perhatian khusus untuk lebih meningkatkan kualitas dari sektor pertanian tersebut agar menjadi sektor yang kuat dan tangguh agar mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Akan tetapi, sektor pertanian masih memiliki beberapa permasalahan dalam pelaksanaannya. Diantaranya adalah kurangnya modal para petani dan pelaku usaha bidang pertanian lainnya. Untuk mengatasi masalah tersebut, pihak perbankan secara teori memiliki potensi besar sebagai pendukung pembiayaan. Dengan adanya kerjasama antara pemerintah dengan pihak perbankan maka permasalahan modal sedikit lebih teratasi lagi. Pihak perbankan dan pemerintah telah menetapkan program dalam memberikan bantuan modal kepada petani dan para pelaku pertanian melalui dana bergulir, penguatan modal, subsidi bunga dan lain – lainnya. Adapun jenis – jenis dari kredit pertanian antara lain Kredit Usaha Tani (KUT), Kredi Kepada Koperasi (KKOP), Kredit Ketahanan Pangan (KKP). Dalam hal menutupi kekurangan modalnya, para petani umumnya mengajukan pinjaman ke lembaga pembiayaan di sekitar tempat tinggal mereka, baik formal maupun informal (Ashari, 2017).

Gambar.1.2. Grafik Penyaluran kredit Sektoral Provinsi Sumatera Selatan
Triwulan III Tahun 2018



Sumber data : KEKR 2018 Sumsel

Penyaluran kredit pada sektor ekonomi utama Sumatera Selatan mulai mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan kredit triwulan ini terutama berasal dari tingginya pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalian, konstruksi dan juga sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mendapatkan perhatian dari perbankan dalam hal pemberian kredit.

Penyaluran kredit diberikan secara selektif kepada nasabah, agar terhindar atau meminimalisir kerugian jika terjadinya kredit macet. Akan tetapi, hal ini belum terlalu optimal karena masih lemahnya kemampuan petani dalam permodalan sekalipun kredit program sudah dijalankan dengan baik. Pemberian program kredit juga dilakukan dengan melalui perantara pihak bank yang bertujuan untuk menambahkan modal para petani agar dapat memperluas usaha mereka. Namun yang terjadi para petani kurang mengetahui dengan adanya program tersebut karena kurangnya informasi (Hanafie, 2010). Kontribusi kredit perbankan terhadap sektor

pertanian masih sangat rendah sekalipun sektor pertanian tersebut sebagai penyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi. Tingginya persepsi resiko menjadi penyebab rendahnya kredit pada sektor pertanian. Kondisi minimnya pembiayaan perbankan untuk sektor pertanian disebabkan oleh tiga hal (Indiastuti, 2006):

1. Pengalaman dan trauma beberapa bank menghadapi kredit bermasalah sewaktu mengucurkan kredit pertanian
2. Aturan BI yang cukup ketat agar bank *prudent* (kehatihatian) dalam penyaluran dana, serta
3. Banyak bank khususnya bank besae tidak memiliki pengalaman menyalurkan kredit.

Suhendra mengatakan secara umum, kredit yang diberikan untuk sektor pertanian memiliki tingkat suku bunga lebih rendah jika dibandingkan dengan sektor lainnya (Suhendra, 2005). Hal ini dilakukan untuk memacu pertumbuhan sektor pertanian dan juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi pedesaan. Secara umum, hambatan penyaluran kredit ke sektor pertanian adalah karena kurang cocoknya karakteristik usaha di sektor pertanian ini dengan usaha alami di perbankan. Usaha di sektor pertanian cenderung musiman sementara karakteristik usaha perbankan tidak terkait dengan musiman. Kondisi ini mengakibatkan sektor pertanian cenderung tidak dijadikan prioritas dalam penyaluran kredit oleh perbankan.

Pada dasarnya, pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja merupakan faktor – faktor yang mempunyai kontribusi terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto. Jika penduduk bertambah akan ada kemungkinan untuk menjadi pendorong bahkan penghambat bagi pertumbuhan ekonomi. Jika di negara maju, hal ini didukung oleh investasi yang tinggi, teknologi yang tinggi, dan lain – lain. Berbeda dengan negara berkembang, akibat kurangnya modal, kurang berepengalamannya pekerja dan teknologi yang masih sederhana dapat menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi.

Apabila pertambahan penduduk yang tidak seimbang maka akan menimbulkan pertambahan juga dalam tingkat produksi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar akan menambah jumlah tenaga kerja produktif. Sedangkan apabila pertambahan penduduknya yang lebih besar maka dapat juga mengakibatkan penambahan luas pasar domestik. Akan tetapi, pertumbuhan penduduk yang besar juga dapat menimbulkan efek negatif terhadap perkembangan ekonomi sehingga diperlukan sistem yang dapat menyerap dan secara produktif mempekerjakan tambahan tenaga kerja tersebut (M. P. Todaro & Smith, 2006).

Dalam mengetahui keadaan produktivitas tenaga kerja di suatu daerah dapat dilihat dari keadaan nilai produksi daerah yang tercermin dalam nilai PDRB. Besar kecilnya suatu produktivitas tenaga kerja diperoleh dari bagi nilai PDRB dengan jumlah tenaga kerja yang bekerja sesuai dengan lapangan usaha yang ada di daerah yang bersangkutan.

Tabel 1.2. Persentase Penduduk yang Bekerja di Sektor Pertanian di Provinsi

		Sumatera Selatan (persen)				
No	Kbupaten/Kota	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Ogan Komering Ulu	54.68	53.72	45.16	44.96	50.62
2.	Ogan Komering Ilir	67.12	66.25	59.20	58.10	59.26
3.	Muara Enim	70.31	65.56	59.59	52.67	58.31
4.	Lahat	64.74	59.96	62.83	56.87	53.60
5.	Musi Rawas	76.38	75.65	67.24	69.05	65.43
6.	Musi Banyuasin	74.88	73.57	64.85	60.49	58.74
7.	Banyuasin	69.52	69.52	62.21	54.86	52.03
8.	OKU Selatan	80.41	80.41	75.70	74.14	75.27
9.	OKU Timur	72.37	70.99	64.37	61.34	59.88
10.	Ogan Ilir	53.40	52.69	49.21	45.67	45.31
11.	Empat Lawang	75.99	75.57	69.09	69.77	63.24
12.	PALI	83.72	79.07	77.32	68.09	59.27
13.	Musi Rawas Utara	73.66	71.33	70.87	58.40	61.71
14.	Palembang	5.83	5.13	1.78	2.12	1.77
15.	Prabumulih	37.26	29.11	31.27	23.29	22.58
16.	Pagaralam	51.46	51.37	47.43	44.57	45.04
17.	Lubuk Linggau	26.91	25.17	15.87	13.11	14.60
18.	Sumsel	56.29	54.74	49.55	46.53	45.91

Sumber data : BPS Sumatera Selatan

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa persentase penduduk yang bekerja pada sektor pertanian di Provinsi Sumatera Selatan cenderung sangat besar. Kabupaten OKU Selatan dan Kabupaten PALI cenderung memiliki jumlah persentase yang lebih banyak.

Jika melihat data yang tertera di atas diketahui bahwa jumlah tenaga kerja sektor pertanian mengalami penurunan setiap tahunnya. Akan tetapi, kredit yang disalurkan oleh perbankan tidak mengalami penurunan melainkan mengalami fluktuasi. Begitu juga yang terjadi dengan pertumbuhan PDRB sektor pertanian yang mengalami fluktuasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan kredit perbankan dan jumlah tenaga kerja serta pertumbuhan ekonomi pada sektor pertanian di Sumatera Selatan?
2. Bagaimana pengaruh kredit perbankan dan jumlah tenaga kerja pada terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor pertanian di Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan dan pengaruh kredit perbankan dan jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor pertanian di Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk analisis lebih lanjut lagi dan memberikan masukan kepada pemerintah dalam memberikan perhatian untuk pertumbuhan ekonomi setiap sektor perekonomian terutama sektor pertanian di Sumatera Selatan.
2. Menambah pengetahuan dalam melatih cara berpikir serta menganalisis data dan mengetahui bagaimana peran perbankan dalam memberikan kredit dalam sektor pertanian dan pengaruh pengeluaran pemerintah dalam pertumbuhan ekonomi sektor pertanian serta jumlah tenaga kerja yang bekerja di bidang pertanian di Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, N. (2017). *Peran Perbankan Nasional dalam Pembiayaan Sektor Pertanian di Indonesia*. Forum Penelitian Agro Ekonomi, 27(1), 13.
- Assiddiq, F. (2019). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Jumlah Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian Di Provinsi Sumatera Selatan*. Ayaan (Vol. 8).
- Ayeomoni, O., & Saheed. (2016). *Agricultural Credit and Economic Growth Nexus: Evidence from Nigeria*. International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences, 6(2), 146–158.
- Boediono. (1994). *Ekonomi Moneter Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Moneter*.
- Das, A., Senapati, M., & John, J. (2009). *Impact of Agricultural Credit on Agriculture Production: An Empirical Analysis in India*. Reserve Bank of India Occasional Papers, 30(2), 1118–1124.
- Fahriyansah, M. (2018). *Pengaruh Kredit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (2010-2016)*. Journal Ilmiah Mahasiswa.
- Faizal, A. S. dan A. W. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Kredit Perbankan dan Pertumbuhan Jumlah Orang Bekerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau*. Pekbis Jurnal, Vol.12, No.3, November 2020: 206 - 219, No.86/11/(3), 1–24.
- Gilarso. (1991). *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*.
- Hanafie, R. (2010). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 04.
- Indiastuti, R. (2006). *Arti Tahun Keuangan Mikro Bagi Indonesia*.
- Jamal, abd ; C. S. dan I. M. (2011). *Economic growth and employment*. Economic and Political Weekly, 46(26–27), 172–176.
- Sayifullah, S., & Emmalian, E. (2018). *Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertanian Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi-Qu, 8(1), 66–81.

- Kadir, A. (2014). *Konsep Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah*. *EcceS Economic. Social. and Development Studies*, 1(1), 2.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kuncoro, M. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah*.
- Ma'ruf, A., & Wihastuti, L. (2008). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan Dan Prospeknya*. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 44–55.
- Masru'ah, D. (2013). *Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi di Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Timur*. *Jurnal Mahasiswa Teknologi UNESA*, 1–18.
- Neti, D. E. (2018). *Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Papua*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(6).
- Okosodo, L, A. (2016). *Economy By. International Journal of Education and Research*, 4(12), 265–276.
- Panekenan, Desyani, D. (2017). *Peran Kredit Perbankan Pada Sektor Pertanian di Provinsi Sulawesi Utara*. *Peran Kredit Perbankan Pada Sektor Pertanian Di Provinsi Sulawesi Utara*, 13.
- Purnamasari, S. A., Rostin, & Ernawati. (2017). *Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tenggara*. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 2(2), 1–14.
- Suhendra, S. (2005). *Peranan Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan Pendekatan Input - Output*, 23–24.
- Sukotjo. (2000). *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.
- Tahang, M., Syarif, M., & Baheri. (2017). *Analisis Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Tenggara*. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 2, 1–12.
- Todaro, M. (2001). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (jilid 2)*.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi (Edisi Kesembilan)*. Diterjemahkan oleh Drs Haris Munandar, MA dan Puji AL, SE dari Buku *Economic Development Ninth Edition*. Jakarta: Erlangga.

Tongurai, J., & Vithessonthi, C. (2018). *The impact of the banking sector on economic structure and growth*. *International Review of Financial Analysis*, 56(5), 193–207.